PERAN BIMBINGAN BELAJAR DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA DI LEMBAGA BIMBEL BTA 70 OGAN ILIR

SKRIPSI

Oleh

Peni Sastrawati

NIM: 06151182025011

Program Studi Pendidikan Masyarakat



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2024

PERAN BIMBINGAN BELAJAR DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA DI LEMBAGA BIMBEL BTA 70 OGAN ILIR

SKRIPSI

Oleh:

Peni Sastrawati

NIM 06151182025011

Program Studi Pendidikan Masyarakat

Disetujui untuk diajukan dalam Ujian Akhir Program Sarjana

Mengetahui,

Koordinator Program Studi

Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd.,Ph.D

NIP. 19591017 988032001

Pembimbing

Dr. Azizah Husin, M.Pd

NIP. 196006111987032001

PERAN BIMBINGAN BELAJAR DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA DI LEMBAGA BIMBEL BTA 70 OGAN ILIR

SKRIPSI

Peni Sastrawati NIM 06151182025011 Program Studi Pendidikan Masyarakat

Mengesahkan:

Mengetahui,

Koordinator Program Studi

Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd., Ph.D

NIP. 195910171988032001

Pembimbing,

Dr. Azizah Husin, M.Pd

NIP. 196006111987032001

PERAN BIMBINGAN BELAJAR DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA DI LEMBAGA BIMBEL BTA 70 OGAN ILIR

SKRIPSI

Peni Sastrawati

NIM: 06151182025011

Program Studi Pendidikan Masyarakat

Telah diujikan lulus pada:

Hari: Rabu

Tanggal: 26 Juni 2024

PENGUJI

1. Dr. Azizah Husin, M.Pd

2. Mega Nurrizalia, S.Pd., M.Pd

Koordinator Program Studi

Pendidikan Masyarakat,

Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd., Ph.D

NIP. 195910171988032001



PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama

: Peni Sastrawati

NIM

: 06151182025011

Program Studi : Pendidikan Masyarakat

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul "Peran Bimbingan Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika di Lembaga Bimbel BTA 70 Ogan Ilir" ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Juli 2024

Yang Membuat Pernyataan,



Peni Sastrawati

NIM. 06151182025011

PRAKATA

Skripsi dengan judul "Peran Bimbingan Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika di Lembaga Bimbel BTA 70 Ogan Ilir" disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Masyarakat, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada ibu Dr. Azizah Husin, M.Pd sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada bapak Dr. Hartono, M. A sebagai Dekan FKIP Unsri, terima kasih kepada ibu Prof. Dr. Sri Sumarni, M.Pd sebagai Ketua Jurusan Pendidikan Masyarakat, terima kasih kepada Koordinator Program Studi Pendidikan Masyarakat ibu Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd., Ph.D yang telah memberikan kemudahan dan pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini, dan terima kasih juga ditujukan kepada ibu Mega Nurrizalia, S.Pd., M.Pd sebagai penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini. Lebih lanjut penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Kartu Indonesia Pintar-Kuliah (KIP-K) yang telah memberikan beasiswa sehingga penulis dapat menyelesaikan masa pendidikan dengan baik di Universitas Sriwijaya.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran di bidang studi Pendidikan Masyarakat dan pengembangan ilmu pengetahuan, sosial dan teknologi.

Indralaya, Juli 2024 Penulis

Peni Sastrawati NIM. 06151182025011

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji syukur penulis haturkan kepada Allah SWT. atas berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "Peran Bimbingan Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika di Lembaga Bimbel BTA 70 Ogan Ilir". Sholawat dan salam penulis curahkan kepada suri tauladan umat islam Nabi Muhammad SAW. Dengan penuh rasa bangga dan syukur skripsi ini penulis persembahkan kepada:

- 1. Untuk kedua orang tuaku tercinta. Bapak Sudran dan Mamak Sarmawati terima kasih atas kasih sayang, perhatian, doa, dukungan dan semangat untuk putri ke tigamu ini. Ayukku tersayang Yesi Ariska dan Heni Sartika yang selalu memberikan semangat dan motivasi dalam hidupku. Adikku tersayang Rahma Saputri dan Fajar Ar Syehan yang menjadi alasan dan motivasi semangat dalam langkahku. Perjuangan ini dapat penulis selesaikan dengan baik berkat doa dan dukungan kalian semua.
- 2. Dosen pembimbing Ibu Dr. Azizah Husin, M.Pd yang telah memberikan banyak luang waktu untuk membimbing, mengarahkan, dan memberikan saran penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
- 3. Dosen penguji Ibu Mega Nurrizalia, S.Pd., M.Pd yang telah memberikan masukkan, saran dan membimbing penulis dalam menyempurnakan skripsi ini.
- 4. Bapak/Ibu dosen Pendidikan Masyarakat Universitas Sriwijaya terima kasih yang sedalam-dalamnya atas bimbingan, didikan, motivasi dan ilmu yang telah diberikan selama ini. Kepada admin Pendidikan Masyarakat Ibu Sri Utami Dewi yang telah membantu dalam administrasi yang diperlukan dalam penyelesaian skripsi ini.
- 5. Terimakasih kepada Ummi Yeni selaku pimpinan lembaga bimbel BTA 70 cabang Indralaya yang telah memberikan kesempatan, motivasi dan membantu penulis dalam proses penelitian. Serta kepada tenaga pendidik dan siswa bimbel matematika yang telah membantu dalam proses penelitian ini.

Universitas Sriwijaya

6. Kakak sekaligus laki-laki spesial dalam hidupku Muhammad Nainuridho

terima kasih banyak atas waktu, perhatian, dukungan yang lebih selama

penulis menyelesaikan masa studi ini, selalu menemani disetiap suka duka

yang ada dan menjadi rumah penyemangatku. Serta keluarganya yang telah

memberikan perhatian dan semangat.

7. Teman seperbimbingan Anggi, Eyin, Julee, Cecep, Sri, Pina, Tari, Nur,

terima kasih atas pengertiannya dan sudah mau berjuang bersama.

8. Teman kuliahku Asmania, Putri, Dolput, Julee, Sukma, Yuk Suan, Estia,

Melda, terima kasih telah menjadi pendengar dan penasihat yang baik

selama ini. Semoga ke depan kalian tetap menjadi keluarga rantauan yang

baik.

9. Terima kasih untuk mbak Rahma dan mbak Ningsih yang telah memberikan

semangat dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

10. Teman-teman Pendidikan Masyarakat 2020 yang tidak bisa disebutkan satu

persatu, terimakasih banyak atas kebersamaannya.

11. Almamater kuning kebanggaanku, Universitas Sriwijaya.

Motto: "Hidup Itu Berproses, Lalu Berprogres, dan Bermetamorfosa

Sesuai Apa Yang Kita Inginkan"

viii

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	ix
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	v
PRAKATA	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiiii
DAFTAR GAMBAR	xiiiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	XV
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.4.1 Manfaat Teoritis	8
1.4.2 Manfaat Praktis	8
BAB_II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Bimbingan Belajar	9
2.1.1 Pengertian Bimbingan Belajar	9
2.1.2 Fungsi Bimbingan Belajar	10
2.1.3 Manfaat Bimbingan Belajar	12
2.1.4 Faktor yang Mempengaruhi Bimbingan Belajar	13
2.1.5 Metode Dalam Bimbingan Belajar	16
2.2 Hasil Belajar	18

	2.2.1 Pengertian Hasil Belajar	18
	2.2.2 Indikator Hasil Belajar	19
	2.3 Matematika	20
	2.3.1 Pengertian Matematika	20
	2.4 Siswa	21
	2.4.1 Pengertian Siswa	21
	2.4.2 Karakteristik Siswa	22
	2.5 Penelitian Terdahulu yang Relevan	23
	2.6 Hipotesis Penelitian	28
E	BAB III METODE PENELITIAN	29
	3.1 Jenis Penelitian	29
	3.2 Lokasi Penelitian	29
	3.3 Variabel dan Definisi Operasional Variabel	30
	3.3.1 Variabel Penelitian	30
	3.3.2 Definisi Operasional Variabel	30
	3.4 Populasi dan Sampel Penelitian	31
	3.4.1 Populasi Penelitian	31
	3.4.2 Sampel Penelitian	31
	3.5 Teknik Pengumpulan Data	33
	3.5.1 Kuesioner (Angket)	33
	3.5.2 Wawancara	33
	3.5.3 Dokumentasi	34
	3.6 Sumber Data	34
	3.6.1 Data Primer	34
	3.6.2 Data Sekunder	34

3.7 Teknik Analisis Data	34
3.7.1 Analisis Data Kuesioner (Angket)	35
3.7.2 Uji Normalitas Data	37
3.7.3 Uji Hipotesis	38
3.7.3.1 Uji-t	39
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	40
4.1 Hasil Penelitian	40
4.1.1 Deskripsi Pelaksanaan Penelitian	40
4.1.2 Data Hasil Kuesioner (Angket)	41
4.1.3 Data Hasil Wawancara	44
4.1.4 Data Hasil Belajar	45
4.2 Uji Normalitas Data	48
4.2.1 Uji Normalitas Data Kuesioner (Angket)	48
4.3 Uji Hipotesis	52
4.3.1 Uji-t	52
4.4 Pembahasan	53
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	58
5.1 Simpulan	58
5.2 Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	59
I AMDIDAN	62

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu yang Relevan	23
Tabel 3.1	Data Siswa yang Mengikuti Bimbingan Belajar Matematika di	
	Lembaga Bimbel BTA 70 Kabupaten Ogan Ilir	31
Tabel 3.2	Sampel Penelitian	32
Tabel 3.3	Klasifikasi Pernyataan dan Skor Pernyataan	36
Tabel 3.4	Kriteria Peran Bimbingan Belajar Terhadap Siswa	37
Tabel 4.1	Hasil Belajar Siswa Sebelum Dan Sesudah Mengikuti Bimbingan	
	Belajar	46
Tabel 4.2	Penolong Data Hasil Kuesioner Siswa	49
Tabel 4.3	Daftar Frekuensi Data Hasil Kuesioner Siswa	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Diagram Distribusi Frekuensi Sebaran Hasil Responden	42
Gambar 2 Diagram Perbedaan Nilai dan Rerata Hasil Belajar Siswa Sebelum	
dan Sesudah Mengikuti Bimbingan Belajar Matematika	47
Gambar 3 Peningkatan Hasil Belajar Siswa Selama Mengikuti Bimbingan	
Belajar	1 7

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Perhitungan Hasil Belajar Matematika Siswa Bimbel BTA 70	
Kabupaten Ogan Ilir	62
Lampiran 2 Pedoman Kuesioner (Angket) Penelitian	63
Lampiran 3 Tabel Kerja Hasil Kuesioner (Angket) Penelitian	65
Lampiran 4 Hasil Rekaptulasi Kuesioner (Angket) Penelitian	66
Lampiran 5 Surat Usulan Judul Skripsi	68
Lampiran 6 Surat Keputusan Pembimbing	69
Lampiran 7 Surat Keputusan Izin Penelitian	71
Lampiran 8 Surat Balasan Penelitian	72
Lampiran 9 Surat Keterangan Bebas Pustaka Universitas dan Prodi	73
Lampiran 10 Surat Keterangan Bebas Laboraturium	74
Lampiran 11 Kartu Bimbingan Skripsi	75
Lampiran 12 Dokumentasi Penelitian	77

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan bahwa adanya peran bimbingan belajar dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa di lembaga bimbel BTA 70 cabang Indralaya, kabupaten Ogan Ilir. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa yang mengikuti bimbingan belajar matematika di lembaga bimbel BTA 70 cabang Indralaya sebanyak 30 siswa dan sampel pada penelitian ini sebanyak 28 siswa yang masuk ke dalam kriteria penelitian dan merupakan siswa aktif. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sampling total. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa kuesioner (angket), wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis menggunakan analisis statistik dan uji normalitas data. Hipotesis menggunakan perhitungan uji-t satu sampel thitung > ttabel yaitu 10,64 > 2,052 maka Ho ditolak dan Ha diterima yang artinya terdapat peran bimbingan belajar dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa. Sementara hasil kuesioner menunjukkan persentase 94,08% dengan kategori sangat tinggi. Kemudian hasil belajar pada nilai raport yang diperoleh oleh siswa semuanya mengalami peningkatan mulai dari 0-16 angka setelah mengikuti bimbingan belajar. Sehingga dapat disimpulkan bahwa melalui proses pembelajaran bimbingan belajar mempunyai peran dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa di lembaga bimbel BTA 70 cabang Indralaya, kabupaten Ogan Ilir. Lembaga bimbingan belajar diharapkan dapat meningkatkan pelayanan khususnya pada metode dalam belajar untuk mengatasi kesulitan dalam belajar yang dialami siswa.

Kata Kunci: Peran Bimbingan Belajar, Hasil Belajar, Matematika

Mengetahui, Koordinator Program S

Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd., Ph.D

NIP. 195910171988032001

Pembimbing,

Dr. Azizah Husin, M.Pd NIP. 196006111987032001

ABSTRACT

This research aims to prove that there is a role for learning guidance in improving students' math learning outcomes at BTA 70 Indralaya branch, Ogan Ilir district. This study is a descriptive quantitative research. The population in this study is 30 students who are following math learning guidance at BTA 70 Indralaya branch, and the sample consists of 28 students who meet the research criteria and are active students. The sampling technique used is total sampling. The data collection techniques used include questionnaires, interviews, and documentation. The statistical analysis used to test the hypothesis is a single-sample t-test, where thitung > ttabel, which is 10.64 > 2.052, which means that the null hypothesis (Ho) is rejected and the alternative hypothesis (Ha) is accepted. This indicates that there is a role for guidance in improving students' math learning outcomes. Meanwhile, the survey results show a percentage of 94.08% with a very high category. Additionally, the learning outcomes of studens' report cards, which ranged from 0 to 16 points, all experienced an increase after following the guidance learning process. Therefore, it can be concluded that through the guidance learning process, guidance has a role in improving students' math learning outcomes at BTA 70 Indralaya branch, Ogan Ilir district. The guidance learning institution is expected to improve its services, particularly in learning methods, to address students' difficulties in learning.

Keywords: Learning Guidance Role, Learning Outcomes, Mathematics.

Mengetahui,

Koordinator Program Studi

Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd., Ph.D

NIP. 195910171 988032001

Pembimbing,

Dr. Azizah Husin, M.Pd NIP. 196006111987032001

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu wadah yang sangat bermanfaat bagi seluruh masyarakat untuk mewujudkan generasi muda yang mampu menguasi, mengembangkan, menciptakan, serta memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dalam pembangunan berkelanjutan atau SDGs (Sustainable Development Goals) Nomor 4 tentang pendidikan berkualitas, yang mana tujuannya adalah memastikan pendidikan yang inklusif dan berkualitas setara, juga mendukung kesempatan belajar seumur hidup bagi semua. Artinya dalam hal ini masyarakat diberikan kesempatan belajar yang setara dan hak yang sama untuk menunjang pendidikan yang lebih baik. Sehingga untuk mendapatkan kesempatan belajar yang sama masyarakat dapat menjalankan pendidikan dimana saja. Adapun manusia berkualitas menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 ialah manusia yang terdidik, yang beriman, dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, demokratis, berilmu, cakap, sehat, mandiri, kreatif, dan bertanggung jawab. Penyelenggaraan pendidikan sesuai Undang-Undang tersebut dalam penyelanggaraan pendidikan nasional diharapkan mampu menjadi penerus bangsa dimasa depan. Salah satu bentuk penyelanggaraan pendidikannya yaitu pada jalur pendidikan nonformal, salah satunya adalah pada bimbingan belajar.

Lembaga Kursus dan Pelatihan seperti Lembaga Bimbingan Belajar (LBB) adalah satuan Pendidikan Luar Sekolah atau Nonformal yang diselenggarakan bagi masyarakat untuk memperoleh pengetahuan dan pengembangan diri, demi untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan tinggi. Eksistensi lembaga bimbingan belajar saat ini dikenal sebagai bentuk pendidikan berkelanjutan yang mana untuk mengembangkan kemampuan siswa dengan penekanan pada penguasaan keterampilan berdasarkan standar kompetensi. Peran lembaga bimbingan belajar sendiri merupakan upaya untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Sebab tujuan dari bimbingan belajar sendiri yaitu mencarikan solusi atas permasalahan belajar

yang dihadapi oleh siswa terkait dengan faktor keberhasilan dalam prestasi belajar maupun hasil belajarnya. Adanya permasalahan pendidikan di Indonesia pada saat ini seperti masih rendahnya pemerataan memperoleh pendidikan, masih rendahnya kualitas dan relevansi pendidikan, dan masih lemahnya manajemen pendidikan, perlu memiliki kemandirian dan keunggulan ilmu pengetahuan dan teknologi dikalangan akademisi. Untuk mencapai tujuan pembangunan nasional khususnya dalam bidang pendidikan nasional, aspek yang harus diperhatikan untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar adalah dengan mempertinggi tingkat partisipasi masyarakat dalam pendidikan. Untuk itu adanya peran lembaga bimbingan belajar sendiri sangat mendukung dalam menunjang dan menyelesaikan permasalahan yang ada di Indonesia saat ini (Mutia dkk, 2020).

Saat ini di Indonesia pendidikan menjadi salah satu masalah yang harus diperhatikan dalam proses perkembangannya. Sehingga di dalam proses pembelajarannya tidak heran apabila masih memunculkan beberapa keterhambatan pada anak dalam menguasai pelajaran yang diberikan oleh seorang pendidik. Selain itu juga masih adanya anak-anak yang putus sekolah dan ada juga yang tidak melanjutkan sekolah ke perguruan tinggi menjadi penyebab muncul dan bertambahnya angka pengangguran. Maka perlu diperhatikan hal yang melatarbelakangi terjadinya kasus tersebut.

Menurut Data Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil, bahwasanya penduduk Indonesia pada tahun 2022 berjumlah 275,36 juta jiwa. Adanya jumlah tersebut tercatat hanya 6,41% penduduk yang sudah mengenyam perguruan tinggi. Terdapat penduduk yang berpendidikan D1 dan D2 sebanyak 0,41%, D3 sebanyak 1,28%, S1 sebanyak 4,39%, S2 sebanyak 0,31%, dan hanyak terdapat 0,02% penduduk yang sudah mengenyam pendidikan S3 (Dukcapil, 2022).

Menurut Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan nomor 13, di Indonesia partisipasi kasar pendidikan tinggi nasional pada tahun 2020 sebesar 30,9% atau hanya 1 dari 3 anak saja yang dapat melanjutkan pendidikan tinggi. Namun jika dilihat dari faktor ekonomi angka anak yang melanjutkan pendidikan tinggi sebesar 16, 1% atau hanya 1 dari 6 anak Indonesia yang melanjutkan ke jenjang Pendidikan

Tinggi. Padahal di Indonesia sendiri terdapat angka partisipasi kasar anak SMA/SMK yang bersekolah sebanyak 71,4%. Artinya dalam hal ini dari banyaknya jumlah penduduk Indonesia masih sedikit sekali yang bisa melanjutkan ke Perguruan Tinggi dan masih banyaknya anak SMA/SMK yang tidak melanjutkan ke jenjang Perguruan Tinggi. Sehingga apabila kita lihat dari permasalahan di atas, terdapat faktor-faktor yang melatarbelakangi terjadinya angka anak yang tidak melanjutkan Perguruan Tinggi tersebut, dan merupakan suatu hal yang harus segera di atasi dan ditindak lanjuti permasalahannya agar bertujuan untuk meningkatkan angka kenaikan Perguruan Tinggi selanjutnya (Kemdikbud, 2022).

Berdasarkan Data Direktorat Pembinaan Kursus dan Pelatihan Indonesia tahun 2012, bahwasanya terdapat lembaga bimbingan belajar sebanyak 13.446, lembaga yang memiliki izin operasi berjumlah 11.207 atau sekitar 83,35%. Sementara jumlah siswa yang mengikuti bimbingan belajar mencapai 1.348.565 orang. Siswa yang mengikuti bimbingan belajar terdiri dari siswa SD, SMP, SMA, hingga pada pendidikan tinggi. Pada siswa jenjang SD sebanyak 17,84%, siswa jenjang SMP sebanyak 22,97%, siswa jenjang SMA sebanyak 45,51%, dan pada S2/S3 sebanyak 10,11%. Dalam hal ini minat siswa SMA yang mengikuti bimbingan belajar lebih tinggi dari jenjang pendidikan yang lain. Sehingga dapat disimpulkan siswa yang memilih mengikuti bimbingan belajar adalah mereka yang merasa kemampuan yang didapat disekolah masih kurang, dan dengan adanya bimbingan belajar kemampuan belajarnya akan diasah lagi. Artinya dengan adanya bimbingan belajar dapat memberikan peran yang berdampak terhadap kemampuan dan prestasi belajar pada peserta didik (Syamsi & Nugroho, 2019).

Sedangkan pada bimbingan belajar yang dilakukan di lembaga bimbel BTA 70 kabupaten Ogan Ilir, tingkat keberhasilan prestasi belajar dan hasil belajarnya mencapai 80%. Hal ini dilihat dari jumlah siswa yang lulus di Perguruan Tinggi Negeri (PTN) pada setiap tahunnya. Adapun bagi siswa yang tidak lulus PTN mereka tetap melanjutkan sekolah ke perguruan tinggi melalui jalur tes lainnya, seperti jalur SNBT dan jalur USM. Pada pengumuman hasil tes tersebut mayoritas mereka yang mengikuti tes dinyatakan lulus karena berkat hasil belajar yang

mereka dapatkan pada saat mengikuti bimbingan belajar. Selain itu juga keberhasilan 80% ini juga dapat dilihat dari perubahan positif dalam mengatasi kesulitan belajar siswa, yang mana banyak dari siswa yang mengikuti bimbingan belajar hasil belajarnya jauh lebih baik dari sebelumnya. Hal ini dapat dilihat dari nilai ujian mereka, salah satunya adalah nilai raport semester ganjil/satu.

Bimbingan belajar di lembaga bimbel BTA 70 kabupaten Ogan Ilir diharapkan mampu menjadi salah satu sarana yang dapat dimanfaatkan dengan baik oleh pihak pimpinan, tenaga pendidik, siswa, dan masyarakat sekitar sebagai salah satu wadah atau tempat belajar yang efektif. Kemudian dengan adanya bimbingan belajar yang dilakukan ini diharapkan dapat memberikan layanan yang baik dan bermanfaat bagi masyarakat khususnya pada siswa yang belajar. Sehingga siswa dapat menggali pemahaman ilmu dan pengetahuan lebih ketika mengikuti bimbingan belajar yang ada.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan dengan observasi yang dilakukan oleh peneliti di lembaga bimbel BTA 70 kabupaten Ogan Ilir bahwasanya dalam proses pembelajaran yang dilakukan di lembaga bimbel tersebut tenaga pendidik memberikan metode pembelajaran dengan suatu cara atau strategi yang membuat suasana belajar nyaman dan kondusif. Adapun metode belajar yang biasa dilakukan menggunakan metode ceramah, diskusi, review materi, dan metode drill untuk memperkuat hasil belajar siswa. Metode belajar yang dilakukan di lembaga bimbel ini berpengaruh terhadap proses bimbingan belajar yang dilakukan. Kemudian pada hasil wawancara yang dilakukan dari pihak pimpinan bimbel dan beberapa tenaga pendidik yang ada untuk mendapatkan informasi yang valid terkait data siswa yang mengikuti bimbingan belajar, bahwasanya diperoleh hasil belajar matematika peserta didik nilai rata-rata yang ada serta pemahaman yang didapat di sekolah belum cukup optimal. Hal itu dilihat dari pemahaman siswa pada saat diberikan materi di sekolah beberapa dari mereka ada yang cepat tanggap, ada yang lambat, dan ada yang sama sekali sulit menangkap pelajaran. Selain itu juga disebabkan karena kurangnya waktu belajar yang didapat, sehingga sangat dibutuhkannya bimbingan belajar. Bimbingan belajar di lembaga bimbel BTA 70

yang beralamat di Jl. Lintas Timur (Depan BPMP) Indralaya, kabupaten Ogan Ilir ini berdiri sejak tahun 2017. Bimbingan belajar ini memberikan layanan yang baik untuk membantu mengatasi kebutuhan siswa dalam menambah pemahaman dalam belajar yang belum mereka pahami di sekolah formal. Pada tahun 2020 siswa yang mengikuti bimbingan belajar meningkat akibat munculnya virus covid-19, yang mana akibat aktivitas belajar yang didapat di sekolah formal kurang efektif, sehingga membuat siswa kurang memahami pelajaran yang diberikan. Untuk itu aktivitas belajar yang ada pada bimbel BTA 70 saat itu sangat membantu siswa dalam menyelesaikan permasalahan belajar yang dihadapi.

Akan tetapi pada saat ini minat belajar siswa dalam mengikuti bimbingan belajar semakin menurun dikarenakan jadwal belajar di sekolah hingga sore hari, yang membuat siswa sulit dalam mengatur jadwal belajar tambahan. Namun tidak menutup kemungkinan masih ada beberapa siswa yang mengikuti bimbingan belajar karena kesungguhan mereka untuk menambah wawasan pengetahuan dan mereka yang benar-benar membutuhkan bimbingan. Siswa yang mengikuti bimbingan belajar rata-rata kemampuan belajarnya berbeda dengan siswa lainnya dan hasil belajar siswa yang mengikuti bimbingan belajar juga mengalami perubahan jauh lebih baik dari sebelumya. Hal ini dapat dilihat dari perkembangan belajar siswa pada saat mengikuti bimbingan belajar tersebut dan beberapa hasil wawancara yang dilakukan kepada salah satu dari peserta didik menunjukan bahwa peran bimbingan belajar ini sangat berdampak positif dalam meningkatkan hasil belajar mereka, khusunya pada mata pelajaran matematika.

Mata pelajaran matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang banyak diminati oleh siswa yang mengikuti bimbingan belajar. Hal ini dikarenakan materi yang mereka dapatkan disekolah terbatas dan waktu belajar yang kurang kondusif. Hal lain yang membuat siswa minat dalam melakukan bimbingan belajar tentang materi matematika ini dikarenakan mata pelajaran ini merupakan salah satu mata pelajaran yang digunakan pada saat mereka ujian kelas dan pada saat akan mengikuti tes ke perguruan tinggi dan mata pelajaran ini tergolong sulit. Sehingga dengan dilakukannya bimbingan belajar diluar jam sekolah formal ini mampu

menambah wawasan dan pengetahuan siswa dan sangat membantu memecahkan permasalahan dalam belajar mereka. Hasil belajar matematika merupakan suatu hasil akhir yang diperoleh oleh siswa setelah mereka menjalankan proses belajar matematika yang ditandai dengan skala nilai berupa angka. Hasil belajar matematika siswa yang melakukan bimbingan belajar di bimbel BTA 70 ini dapat dilihat dari nilai raport mereka, yaitu pada nilai semester 1/ganjil.

Menurut Sriyono (2021) menyatakan bahwa bimbingan belajar adalah proses bantuan untuk memfasilitasi siswa dalam mengembangkan pemahaman dan keterampilan dalam belajar serta dapat membantu memecahkan masalah-masalah belajar yang dialami oleh siswa, sehingga siswa dapat mencapai perkembangannya secara optimal. Sedangkan menurut Yandi dkk (2023) menjelaskan bahwa hasil belajar adalah suatu hasil yang telah dicapai oleh siswa dari usaha belajarnya setelah mendapat pengajaran dalam kurun waktu tertentu. Semakin baik usaha belajar siswa, maka akan semakin baik juga hasil belajarnya. Dalam hal ini hasil belajar dapat menjadi salah satu acuan dalam menilai keberhasilan pembelajaran yang dialami oleh siswa.

Matematika adalah salah satu cabang ilmu pengetahuan yang mempunyai peranan penting dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, baik itu sebagai alat bantu dalam peranan yang ada pada bidang ilmu lain maupun dalam pengembangan matematika itu sendiri. Mata pelajaran matematika sendiri lebih mengutamakan proses pembelajaran pada kemampuan berfikir logika. Untuk itu dalam proses pembelajarannya keaktifan siswa sangat diperlukan dalam usaha pencapaian hasil belajar (Irmawati, 2020).

Adanya pendapat dari para ahli di atas, dapat disimpulkan oleh peneliti bahwasanya bimbingan belajar merupakan layanan yang diberikan oleh seorang pendidik kepada siswa baik itu secara individu ataupun berkelompok dalam membantu memberikan pemahaman ilmu dan pengetahuan yang lebih, membantu memecahkan permasalahan yang dirasakan oleh seorang siswa, serta menjadi pelayanan yang baik dalam menunjang keberhasilan belajar siswa. Sedangkan hasil belajar matematika adalah kemampuan yang dimiliki oleh siswa ataupun hasil akhir

yang dimiliki selama mengikuti proses pembelajaran berlangsung, mulai dari memahami konsep dalam pelajaran matematika, mengenali bentuk, susunan, besaran, dan konsep lain yang berhubungan satu dengan lain yang menunjang kejelasan dalam mempelajari isi dari materi yang ada, serta kemampuan yang didapat menjadi tolak ukur sejauh mana pemahaman belajar yang siswa dapatkan saat itu.

Berdasakan penelitian terdahulu tentang peran bimbingan belajar dalam meningkatkan hasil belajar, seperti hal nya pendapat dari Tampubolon dkk (2022) tentang masih kurang optimalnya hasil belajar matematika siswa kelas VI SD Negeri 102034 Gempolan T.A. Metode penelitian yang digunakan untuk melihat hasil belajar siswa sebelum dan sesudah mengikuti bimbingan belajar, yaitu dengan menggunakan metode kuantitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, dokumentasi, dan kuesioner (angket).

Sejalan dengan data dan teori-teori di atas dapat disimpulkan bahwa adanya bimbingan belajar mampu memberikan peran yang berdampak bagi setiap orang khususnya pada siswa yang membutuhkan pemahaman lebih untuk mendapakan hasil belajar yang lebih baik demi masa depan mereka. Sehingga tidak menutup kemungkinan apabila bimbingan belajar yang dilakukan dapat memberikan hasil belajar yang diharapkan. Selain itu, dalam Pendidikan Masyarakat adanya peran fasilitator atau tutor dapat juga memberikan bimbingan belajar dalam melayani dan membantu masyarakat khususnya pada kelompok belajar yang ada di dalam masyarakat. Oleh karena itu, peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul "Peran Bimbingan Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika di Lembaga Bimbel BTA 70 Ogan Ilir".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti menyimpulkan rumusan masalah yang ada, yaitu: Bagaimana peran bimbingan belajar dalam meningkatkan hasil belajar matematika di lembaga bimbel BTA 70 Ogan Ilir?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran bimbingan belajar dalam meningkatkan hasil belajar matematika di lembaga bimbel BTA 70 Ogan Ilir.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan penulis melalui penelitian ini adalah:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Melihat dari hasil peneliti kependidikan sebelumnya diharapkan dapat digunakan sebagai bahan belajar serta referensi untuk peneliti selanjutnya terkait dengan Peran Bimbingan Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika di Lembaga Bimbel BTA 70 Ogan Ilir.

1.4.2 Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis hasil penelitian ini adalah:

a. Bagi Siswa

Siswa yang mengikuti bimbingan belajar di lembaga bimbel BTA 70 kabupaten Ogan Ilir diharapkan dapat memberikan kontribusi penuh dan semangat dalam belajar dan menjadikan bimbel ini sebagai salah satu sarana dalam menambah wawasan dan pengetahuan.

b. Bagi Lembaga

Hasil penelitian ini sebagai bahan masukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di lembaga bimbel BTA 70 kabupaten Ogan Ilir.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, & Husin, A. (2021). Faktor Kemandirian Belajar Peserta Kursus Komputer Tracom Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir. *Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat (JPPM)*.
- Aini, F. (2015). Pengaruh Bimbingan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Materi Segiempat di Kelas VII SMP Negeri 1 Talun. *Skripsi*. FKIP IAIN Tulunagung.
- Amrizal, M. F., & Lestari, G. D. (2020). Hubungan Antara Pengelolaan Pembelajaran Dengan Tingkat Kepuasan Peserta Didik di Lembaga Bimbingan Belajar Plus Ilhami. *JPUS: Jurnal Pendidikan Untuk Semua*, 4(1), 40-50.
- Arikunto, S. (2021). Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 3. Bumi Aksara.
- Fatmawati, R. I. (2022). Pengaruh Bimbingan Belajar Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Kelas Ix di Mts Al-Firdaus (Doctoral dissertation, UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember).
- Hidayat, A., Sa'diyah, M., & Lisnawati, S. (2020). Metode Pembelajaran Aktif dan Kreatif Pada Madrasah Diniyah Takmiliyah di Kota Bogor. Edukasi Islami: *Jurnal Pendidikan Islam*, 9(01), 71-86.
- Husin, A. (2012). Pengaruh Metode Pembelajaran dan Kecerdasan Naturalis Terhadap Pengetahuan Siswa Tentang Konsep Ekosistem (Eksperimen di Sekolah Dasar Negeri 4 Tanggerang). *Jurnal Ilmiah Pendidikan Lingkungan dan Pembangunan*. 13(2), 53-65.
- Ismunandar, D., Rosyadi, R., Nandang, N., & Azis, K. (2020). Pendampingan Belajar Matematika Pada Materi Pecahan di Desa Lajer Kecamatan Tukdana Kabupaten Indramayu. Abdi Wiralodra: *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 46-56.
- Jera, R. P. (2020). Pendampingan Les Tambahan Mata Pelajaran Matematika di Taman Baca Gracia melalui Bimbingan Belajar Peserta Didik di Kelurahan Prailiu. *Jurnal Pengabdian Barelang*, 2(03), 1–4.
- Kurniawan, Y. (2019) Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Melalui Pembelajaran dengan Menggunakan Metode Drill. *JP3M* (Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pengajaran Matematika), 2(1), 75-86.

- Magdalena, I., Islami, N. F., Rasid, E. A., & Diasty, N. T. (2020). *Tiga ranah taksonomi bloom dalam pendidikan*. EDISI, 2(1), 132-139.
- Matara, K. (2023). *Psikologi pendidikan*. Buku-Buku karya dosen IAIN Sultan Amai Gorontalo, 2(1). 260-261.
- Mutia, F., KS, A., Atmi, R. T., IIP, S., bin Haznain, H. F., Arsifatika, N., & Sukan, S. (2020). FISIP IDEAS MATTER 6.0 Dalam Rangka Dies Natalis FISIP ke-41 Universitas Airlangga "Society Against The Peril of Cyberspace: Creating Viable Strategies for Tomorrow's Terrain". Zifatama Jawara.
- Nasution, H., F. 2021. Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Bimbingan Belajar Gratis. *Indonesian Journal Of Community Service*. Vol.1. No.1
- Qomariyah, A., Fatimah, N., & Rochana, T. (2017). Melanggangkan Bimbingan Belajar Dalam Kapitalisme Pendidikan. Solidarity: *Journal Of Education, Society and Culture*, 6(1), 11-24.
- Sari, Y. W. (2015). Pengaruh Bimbingan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV Di Sekolah Dasar. *Jurnal PGSD*, 3(2), 1670-1680.
- Shomedran, S. P. (2021) *Pengembangan Program PLS (Konsep, Strategi dan Satuan PLS)*. Bening Media Publishing.
- Soentoro (2015). Metodologi Penelitian dengan Aplikasi Statistik. Depok.
- Sriyono, H. (2021). Bimbingan dan Konseling Belajar Bagi Siswa di Sekolah-Rajawali Pers. PT. RajaGrafindo Persada.15-16.
- Subakti, H., & Handayani, E. S. (2021). Pengaruh Bimbingan Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas Tinggi Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 247-255.
- Sudadi, S., Anwar, C., Julaiha, S., Ridani, A., Aslindah, A., Irianto, I., & Ramli, A. (2023). *Buku Ajar Manajemen Peserta Didik*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia. 2.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: Alfabeta.
- Suryanto, T. A. (2021). Memahami Bimbingan dan Konseling Belajar: Teori dan Aplikasi Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling Belajar. Penerbit Adab. Jawa Barat.

- Syamsi, M. I. N., & Nugroho, J. A. (2019). Pengaruh Efektivitas Pembelajaran di Sekolah dan Niat Masuk Perguruan Tinggi Terhadap Minat Siswa Mengikuti Bimbingan Belajar di SMA Negeri 3 Surakarta. *Jurnal Pendidikan Bisnis dan Ekonomi*, 4(2).
- Tampubolon, S., Purba, N., & Panjaitan, M. (2022). Pengaruh Bimbingan Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VI SD Negeri 102034 Gempolan TA 2022/2023. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 4386-4391.
- Veronica, D., & Nasution, E. Y. P. (2022). Program Bimbingan Belajar Matematika Untuk Siswa SD di Desa Semerap Pada Era Pandemi Covid-19. *Madani: Indonesia Journal Of Civil Society*, 4(1), 1-8.
- Yoslia, I., Husin, A., & Hakim, I. A. (2018). Keterampilan Tutor Dalam Pengelolaan Kelas di Lembaga Bimbel (Studi Kasus: Bimbel Moecs Palembang). *Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat (JPPM)*, 5(1), 45-53.